



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DALAM BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2019**

SKRIPSI

Rita Ayu Setia Ningsih

1702015146

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JAKARTA

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DALAM BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2019**

SKRIPSI

RITA AYU SETIA NINGSIH

1702015146

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 31 Juli 2021

Yang Menyatakan



(Rita Ayu Setia Ningsih)

NIM 1702015146

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL

: PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019

NAMA

: RITA AYU SETIA NINGSIH

NIM

: 1702015146

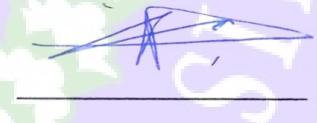
PROGRAM STUDI

: AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK

: 2020/2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Zulpahmi, Dr., M.Si	
Pembimbing II	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

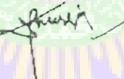
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019

Yang disusun oleh :
Rita Ayu Setia Ningsih
1702015146

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 13 Agustus 2021

Tim Pengaji :
Ketua, merangkap anggota :


(Rito, S.E, Ak, M.Si., CA)
Sekretaris, merangkap anggota :


(M. Nurrasyidin, S.E., M.Si)
Anggota :


(Sumardi, S.E., M. Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rita Ayu Setia Ningsih

NIM : 1702015146

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMK. **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2019.”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 31 Juli 2021
Yang menyatakan



(Rita Ayu Setia Ningsih)
1702015146

ABSTRAKSI

Rita Ayu Setia Ningsih (1702015146)

Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019

Skripsi. *Program Sarjana Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2021. Jakarta*

Kata kunci : *good corporate governance*, komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, *intellectual capital*, kinerja keuangan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Good Corporate Governance* melalui Komisaris Independen, Komite Audit, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi dengan sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 6 (enam) perusahaan pertambangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengelolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

Secara parsial hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki t_{hitung} sebesar $0,624 < t_{tabel} 2,042$ maka dapat diinterpretasikan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang berarti H_1 ditolak. Komite audit memiliki $t_{hitung} -1,316 < t_{tabel} 2,042$ maka dapat diinterpretasikan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang berarti H_2 ditolak. Dewan direksi memiliki $t_{hitung} 0,395 < t_{tabel} 2,042$ maka dapat diinterpretasikan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang berarti H_3 ditolak. Kepemilikan manajerial memiliki $t_{hitung} -1,442 < t_{tabel} 2,042$ maka dapat diinterpretasikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang berarti

H_4 ditolak. *Intellectual capital* memiliki t_{hitung} $6,830 > t_{tabel} 2,042$ maka dapat diinterpretasikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang berarti H_5 diterima.

Secara simultan H_6 dalam penelitian ini diterima yang artinya komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 66,1% dan sebesar 33,9% dijelaskan oleh variabel lain seperti kepemilikan institusional, *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, dan variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang telah disebutkan dalam penelitian ini, menambah tahun pengamatan dan menggunakan sampel perusahaan yang berbeda.



ABSTRACT

THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND INTELLECTUAL CAPITAL ON CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2014-2019

Thesis. Bachelor Degree Program in Accounting Study, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2021. Jakarta.

Keywords: good corporate governance, independent commissioners, audit committee, board of directors, managerial ownership, intellectual capital, financial performance.

The purpose of this study was to determine Good Corporate Governance through Independent Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Managerial Ownership and Intellectual Capital on Financial Performance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015 - 2019. The method used in this study This is an explanation method with a sample of 6 (six) mining companies. The sampling technique used is purposive sampling. The data processing and analysis techniques used are accounting analysis, descriptive statistical analysis, and multiple linear regression analysis using SPSS version 25.

Partially, this study shows that the independent commissioner has a t_{count} of $0.624 < t_{table} 2.042$, so it can be interpreted that the independent commissioner has no effect on finances, which means H_1 is rejected. The audit committee has $t_{count} - 1.316 < t_{table} 2.042$, it can be interpreted that the audit committee has no effect on financial performance, which means H_2 is rejected. The board has $t_{count} 0.395 < t_{table} 2.042$, so it can be understood that the board has no effect on financial performance, which means H_3 is rejected. Managerial ownership has $t_{count} -1.442 < t_{table} 2.042$, it can be interpreted that managerial ownership has no effect on financial performance, which means H_4 is rejected. Intellectual capital has $t_{count} 6,830 > t_{table} 2,042$, it can be interpreted that intellectual capital affects financial performance, which means H_5 is accepted.

Simultaneously H_6 in this study is accepted, which means independent commissioners, audit committees, large boards, managerial ownership, and intellectual capital on financial performance with an Adjusted R Square value of 66.1% and 33.9% explained by other variables such as institutional ownership, responsibility corporate social, company size, and variables not included in this study.

Future research is expected to be able to use other variables that have been mentioned in this study, adding years of observation and a different sample of companies.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, atas berkah rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi, peneliti sangat berterima kasih kepada kedua orangtua Bapak Suriyanto dan Ibu Rini Prihatini, serta adik-adik saya Rafli Jaya dan Panji Wahyu, yang telah memberikan semangat, pengertian, motivasi, dan doanya selama peneliti menyusun skripsi ini. Hal ini merupakan sebuah langkah awal bagi peneliti di dunia kerja dan bertujuan untuk memenuhi syarat perkuliahan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, Alhamdulillah peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
4. Bapak M.Nurasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E, M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

sekaligus selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesaiannya skripsi ini.

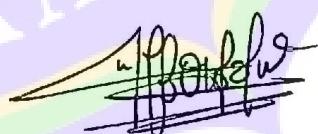
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Nadia, Putri, Ika, Fika, Nanda, Hilda dan Fina yang telah memberikan doa, menemani, memberikan motivasi, dan bantuan lebih kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Semua teman-teman akuntansi angkatan 2017 FEB UHAMKA, yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segalanya dengan kebaikan dan keridhoan-Nya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas kekurangan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kemajuan peneliti dalam kegiatan selanjutnya. Demikian, peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 18 Juli 2021

Peneliti,



(Rita Ayu Setia Ningsih)
1702015146

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI.....	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan	9
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah.....</i>	9
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah.....</i>	9
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i>	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Telaah Pustaka	40
2.2.1 <i>Akuntansi.....</i>	40
2.2.2 <i>Laporan Keuangan</i>	41
2.2.3 <i>Teori Agensi</i>	43
2.2.4 <i>Resources Based Theory</i>	45
2.2.5 <i>Kinerja Keuangan</i>	45
2.2.6 <i>Good Corporate Governance.....</i>	47
2.2.7 <i>Komisaris Independen.....</i>	50

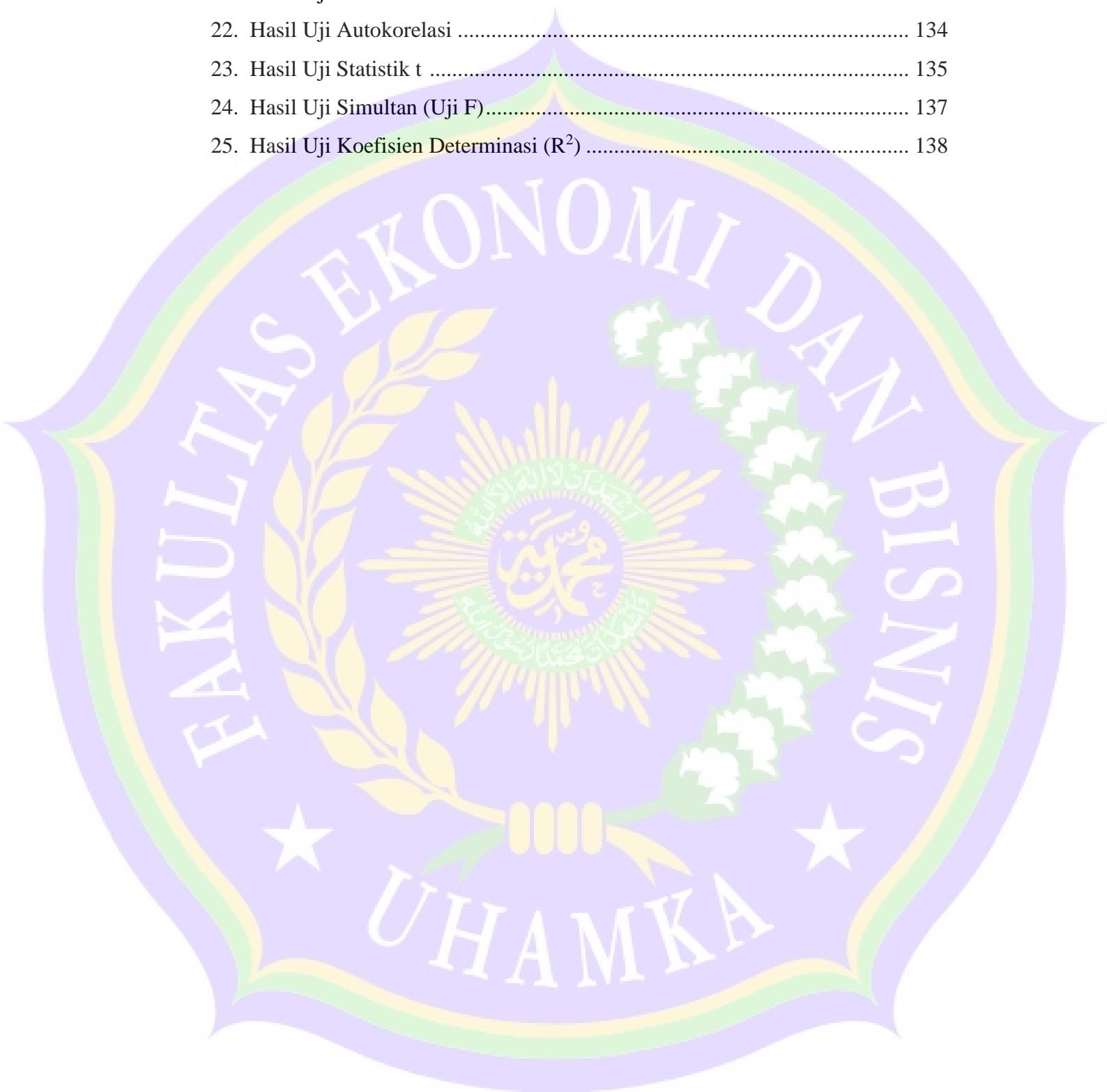
2.2.8	<i>Komite Audit</i>	51
2.2.9	<i>Dewan Direksi</i>	54
2.2.10	<i>Kepemilikan Manajerial</i>	57
2.2.11	<i>Intellectual Capital</i>	58
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	62
	2.3.1 <i>Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</i>	62
	2.3.2 <i>Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</i>	63
	2.3.3 <i>Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</i>	63
	2.3.4 <i>Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan</i>	64
	2.3.5 <i>Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan</i>	65
	2.3.6 <i>Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial dan Intellectual Capital secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan</i>	66
2.4	Rumusan Hipotesis	67
	BAB III.....	69
3.1	Metode Penelitian	69
3.2	Operasional Variabel.....	70
3.3	Populasi dan Sampel	79
	3.3.1 <i>Populasi Penelitian</i>	79
	3.3.2 <i>Sampel Penelitian</i>	82
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	84
	3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	84
	3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	84
3.5	Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data.....	85
	3.5.1 <i>Analisis Akuntansi</i>	85
	3.5.2 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	85
	3.5.3 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	86
	3.5.4 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	87
	3.5.5 <i>Uji Hipotesis</i>	90
	BAB IV	92

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	93
4.1.1 Lokasi Penelitian	93
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	94
4.1.3 Profil Singkat Sampel Perusahaan.....	95
4.2 Data Perusahaan	99
4.2.1 Hasil Perhitungan Komisaris Independen.....	99
4.2.2 Hasil Perhitungan Komite Audit	102
4.2.3 Hasil Perhitungan Dewan Direksi.....	104
4.2.4 Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial.....	106
4.2.5 Hasil Perhitungan Intellectual Capital.....	108
4.2.6 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan	110
4.3 Hasil Pembahasan Data dan Interpretasi.....	112
4.3.1 Analisis Akuntansi.....	112
4.3.2 Analisis Statistik.....	126
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	128
4.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	129
4.3.5 Uji Hipotesis	134
4.3.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	137
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian	138
4.4.1 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan	138
4.4.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	139
4.4.3 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan	140
4.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan	140
4.4.5 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan	141
4.4.6 Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan	142
BAB V.....	143
5.1 Kesimpulan	143
5.2 Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	146

DAFTAR TABEL

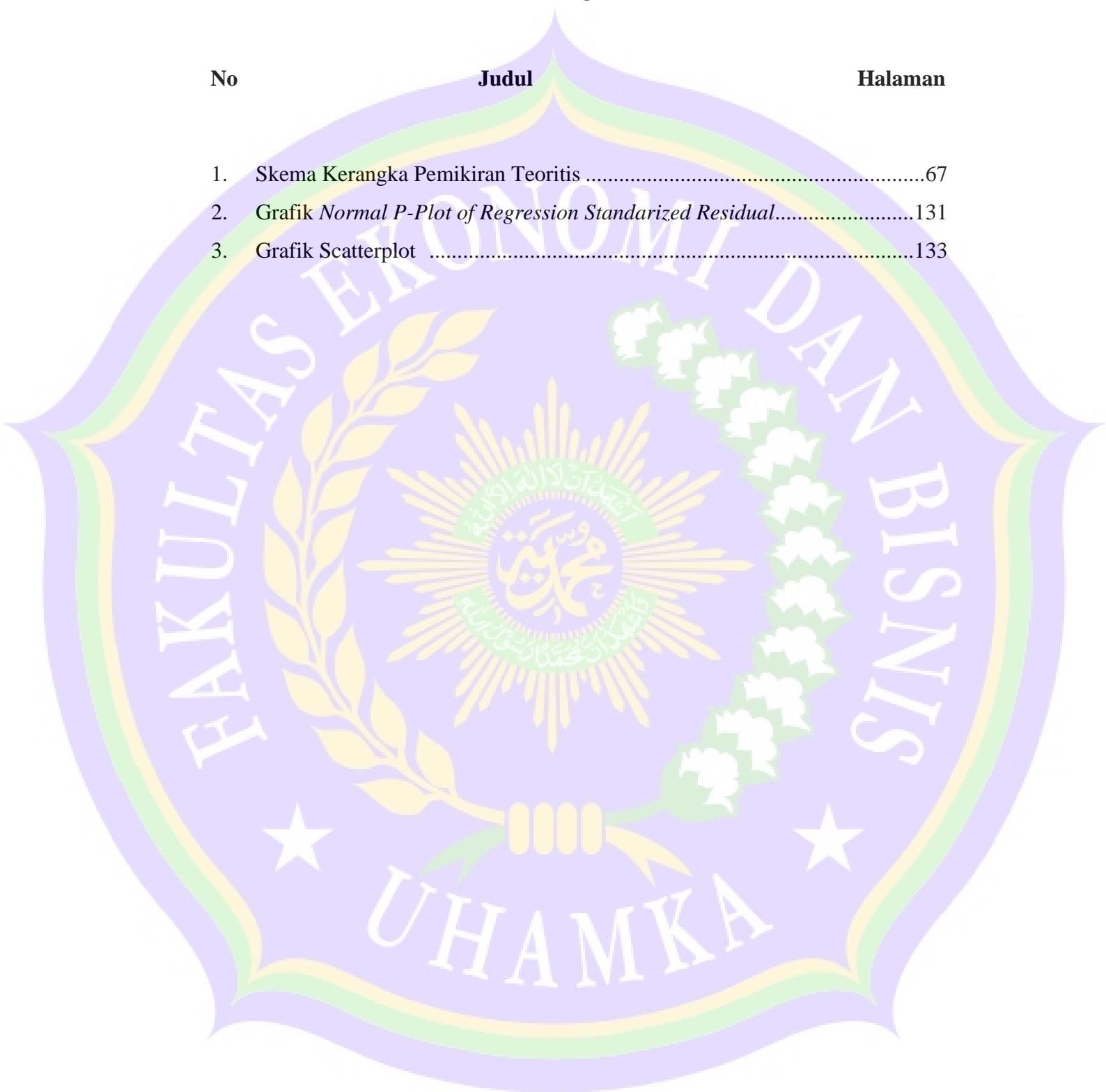
No	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
2.	Pengelompokan <i>Intellectual Capital</i> oleh IFAC	61
3.	Operasionalisasi Variabel	76
4.	Daftar Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019	80
5.	Pengambilan Sampel Sesuai Kriteria	83
6.	Daftar Sampel Penelitian.....	84
7.	Hasil Perhitungan Komisaris Independen Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019	100
8.	Hasil Perhitungan Komite Audit Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019	102
9.	Hasil Perhitungan Dewan Direksi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019	104
10.	Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019	106
11.	Hasil Perhitungan <i>Intellectual Capital</i> Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019	108
12.	Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019	110
13.	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan	112
14.	Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan	115
15.	Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan.....	118
16.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan.....	121
17.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan	123
18.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	126
19.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	128
20.	Hasil Uji Normalitas Data	130

21. Hasil Uji Multikolinier.....	132
22. Hasil Uji Autokorelasi	134
23. Hasil Uji Statistik t	135
24. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	137
25. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	138



DAFTAR GAMBAR

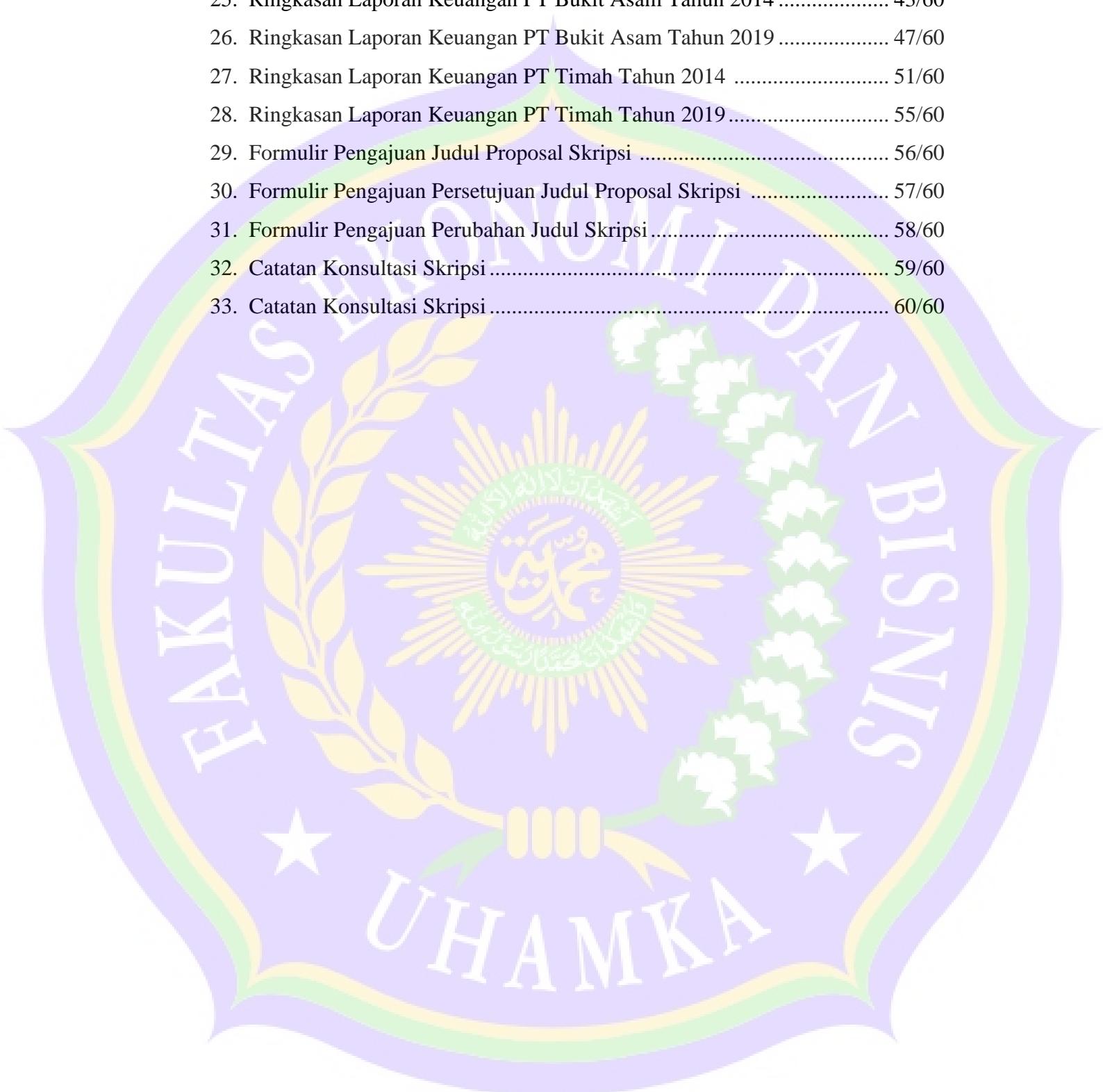
No	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	67
2.	Grafik <i>Normal P-Plot of Regression Standarized Residual</i>	131
3.	Grafik Scatterplot	133



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Daftar Sampel Penelitian	1/60
2.	Perolehan Nilai Komisaris Independen.....	2/60
3.	Perolehan Nilai Komite Audit.....	3/60
4.	Perolehan Nilai Dewan Direksi.....	4/60
5.	Perolehan Nilai Kepemilikan Manajerial.....	5/60
6.	Perolehan Nilai <i>Intellectual Capital</i>	6/60
7.	Perolehan Nilai Kinerja Keuangan (ROA)	7/60
8.	Hasil Olahan Software SPSS Versi 25.....	8/60
9.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	8/60
10.	Hasil Uji F Statistik.....	9/60
11.	Grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual	9/60
12.	Hasil Uji Normalitas Data <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	10/60
13.	Hasil Uji Multikolinieritas	10/60
14.	Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40).....	11/60
15.	Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05.....	12/60
16.	Tabel Durbin – Watson (DW), $\alpha = 5\%$	13/60
17.	Ringkasan Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tahun 2014	14/60
18.	Ringkasan Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tahun 2019	18/60
19.	Ringkasan Laporan Keuangan PT Cita Mineral Investindo Tahun 2014	22/60
20.	Ringkasan Laporan Keuangan PT Cita Mineral Investindo Tahun 2019	26/60
21.	Ringkasan Laporan Keuangan PT Central Omega Resources Tahun 2014	30/60
22.	Ringkasan Laporan Keuangan PT Central Omega Resources Tahun 2019	33/60
23.	Ringkasan Laporan Keuangan PT Elnusa Tahun 2014.....	36/60
24.	Ringkasan Laporan Keuangan PT Elnusa Tahun 2019.....	40/60

25. Ringkasan Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tahun 2014	43/60
26. Ringkasan Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tahun 2019	47/60
27. Ringkasan Laporan Keuangan PT Timah Tahun 2014	51/60
28. Ringkasan Laporan Keuangan PT Timah Tahun 2019	55/60
29. Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	56/60
30. Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	57/60
31. Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi	58/60
32. Catatan Konsultasi Skripsi	59/60
33. Catatan Konsultasi Skripsi	60/60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang penting dan memiliki banyak kegunaan bagi pengguna laporan keuangan. Kinerja keuangan merupakan salah satu standar acuan utama untuk mengukur kualitas suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan.

Dalam mengukur kinerja keuangan dapat dihitung dari dua aspek yaitu internal perusahaan memeriksa laporan keuangannya, dan dari aspek eksternal yaitu menghitung nilai perusahaan dengan menghitung kinerja keuangan perusahaan (Salsabila & Saifi, 2017).

Dengan kinerja keuangan yang baik maka perusahaan akan dapat memperoleh laba yang akan berdampak pada deviden pemegang saham, mendorong pertumbuhan perusahaan dan menjaga kelangsungan perusahaan. Namun di sisi lain, manajer yang merupakan pemilik tujuan yang berbeda dari manajer perusahaan peduli dengan pencapaian pribadi dan imbalan yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan dilindungi.

Tetapi pada kenyataannya, isu mengenai kinerja keuangan telah terjadi Indonesia salah satunya terjadi di akhir tahun 2019 yaitu kasus pada PT. Jiwasraya (Persero). Perusahaan asuransi tertua di Indonesia ini mengalami tekanan likuiditas sehingga ekuitas perseroan tercatat negatif Rp23,92 triliun pada

September 2019. Selain itu, Jiwasraya membutuhkan uang sebesar Rp32,89 triliun untuk kembali sehat.

Kasus ini didasarkan oleh adanya indikasi kecurangan di Jiwasraya yang menjerat direktur utama yang pernah menjabat beserta jajarannya. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada saat itu mengumumkan pernyataan resmi terkait skandal Jiwasraya. Salah satunya, laba perseroan sejak 2006 disebut semu karena melakukan rekayasa akuntansi (*window dressing*). Indikasi kejanggalan itu dibenarkan, pasalnya hasil auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) *Price Waterhouse Coopers* (PWC) atas laporan keuangan 2017 mengoreksi laporan keuangan interim dari laba sebesar Rp2,4 triliun menjadi hanya Rp428 miliar. (cnnindonesia.com, 02/12/2020).

Fenomena lain yang terjadi yakni adanya kasus di PT Freeport Indonesia pada tahun 2017. Permasalahan yang terjadi diakibatkan adanya ketidak-sesuaian gaji dan upah para pekerja Indonesia yang bila dibandingkan dengan tenaga kerja dari negara lain yang sama levelnya sangat jauh berbeda. Gaji pekerja Freeport hanya sebatas upah minimum regional (UMR). Kesenjangan sosial sangat jelas dirasakan oleh pekerja lokal yang pasalnya diperkerjakan dilevel paling bawah, lain halnya dengan pekerja asing.

Selain hal di atas masih terdapat bentuk pelanggaran lain di PT Freeport diantaranya adalah ketidaksesuaian laporan dengan fakta lapangan yang ditemukan oleh BPK. Perhitungan kerugian atas dampak lingkungan dari pengoperasian tambang Freeport oleh tim pengawas dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Perhutanan

selama ini tak akurat. Sehingga, tim BPK mengkaji ulang laporan tersebut dan menemukan beberapa kejanggalan seperti adanya kelebihan pencairan jaminan reklamasi Freeport, kerugian negara yang sebenarnya dsb (Hukamnas.com, 03/12/2020).

Upaya mengatasi dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan oleh pemegang saham, perlu dilakukan pengawasan terhadap proses pengambilan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Salah satu bentuk pengawasan adalah dengan memperhatikan tata kelola perusahaan. Saat ini tata kelola perusahaan masih menjadi topik diskusi permasalahan dunia, dan perkembangan praktik tata kelola perusahaan telah menjadi masalah utama disemua Negara di dunia (Palaniappan, 2017). Perkembangan dunia bisnis mengalami perkembangan dengan pesat mengharuskan perusahaan lebih kompeten dalam mempertahankan bisnisnya. Kehadiran tata kelola perusahaan yang baik atau lebih dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat membantu perusahaan untuk membangun kepercayaan *stockholders* dan *shareholders* (Mahrani & Soewarno, 2018).

GCG merupakan jembatan dan solusi yang mengatur hubungan antara pemegang saham dengan dewan direksi, karena selalu ada faktor ketidakpastian yang diwakili oleh pemegang saham tentang bagaimana dewan direktur mengarahkan perusahaan dan apakah mereka mengelolanya untuk kebaikan bersama atau tidak (Emile, 2015). Para pemegang saham juga tidak selalu mengetahui teknik manajemen yang digunakan oleh direktur sehingga

memerlukan solusi untuk mengurangi kesenjangan antara pihak yang berkepentingan dan perusahaan yang diwakili oleh jajaran direktur (Emile, 2015).

Banyak penelitian terkait GCG terhadap kinerja keuangan namun terdapat hasil inkonsistensi diantaranya penelitian menurut Sulistyowati & Fidiana (2017) pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan terlihat dari beberapa indikator, antara lain dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, dan komite audit. Indikator ini dapat memacu manajemen, yang mungkin memiliki kecenderungan untuk mengejar keuntungan pribadi, mengambil keputusan sesuai dengan aturan dan berorientasi pada tujuan perusahaan guna memaksimalkan nilai para pemegang saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi dan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Lestari & Nur (2015) meneliti tentang pengaruh *corporate governance* yang diproksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variable *intervening*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* yang diproksi kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Emile (2015) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Penelitian Mirchandani & Gupta (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara dewan

direksi dengan kinerja keuangan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), sedangkan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Yuliani & Sukirno, 2018). Penelitian Yuliani & Sukirno, 2018 menyatakan bahwa komite audit dan rasio *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan direksi independen, komite audit, dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pelaporan keuangan yang fokusnya kinerja perusahaan sering dianggap kurang memadai sebagai suatu pelaporan kinerja perusahaan. Ada hal lain yang perlu disampaikan kepada para pengguna laporan keuangan yang bisa menjelaskan nilai lebih yang dimiliki perusahaan seperti inovasi, penemuan, pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, relasi dengan konsumen dan sebagainya yang sering diistilahkan sebagai *knowledge capital* atau *intellectual capital* (IC), tetapi sulit disampaikan kepada pihak luar. Di Indonesia, secara implisit IC diatur dalam PSAK 19 terbaru (revisi 2010) tentang aset tidak berwujud yang merupakan adopsi dari *International Accounting Standard* (IAS) 38 tentang *intangible assets*. Di dalam PSAK 19 yang telah direvisi pada tahun 2010 *intellectual capital/IC* memang tidak dijabarkan secara langsung, akan tetapi di dalamnya membahas tentang komponen-komponen *intellectual capital/IC* memang tidak dijabarkan secara langsung, akan tetapi di dalamnya membahas tentang komponen-komponen *intellectual capital/IC* seperti halnya *goodwill* dan semuanya dijabarkan seperti sebagaimana perlakuan akuntansinya (Siyami, 2015).

IC merupakan aset tidak berwujud yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan kualitas teknis yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang digunakan

sebagai keunggulan kompetitif perusahaan (Nurdin & Suyudi, 2019). IC mencakup sumber daya manusia dan struktur yang terkait dengan sistem informasi, pengetahuan, dan pelanggan, yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan. Contohnya adalah permintaan tenaga kerja saat ini tidak lagi mengarah pada kuantitas, tetapi pada kualitas tenaga kerja. Tenaga kerja yang berkualitas akan menghasilkan kreativitas dan inovasi bagi perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh nilai tambah dan kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Akhirnya, karena terbatasnya ketentuan standar akuntansi tentang modal intelektual/IC, mendorong para ahli untuk membuat model untuk mengukur dan melaporkan *intellectual capital*/IC (Siyami, 2015). Pulic pada tahun 1998 telah mengembangkan alat ukur tidak langsung atas aset tak berwujud dalam bentuk *intellectual capital* dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Capital* (VAICTM). Metode ini didesain untuk menyediakan informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai (*value creation*) dari aset berwujud dan aset takberwujud secara efisien diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pengungkapan *intellectual capital* sebagai faktor pendorong peningkatan nilai dan kinerja perusahaan, maka kemudahan untuk mengukur secara langsung *intellectual capital* telah hadir. Oleh karena itu, Pulic memperkenalkan metode pengukuran modal intelektual secara tidak langsung, tetapi mengusulkan metode penggunaan VAICTM (*Value Added Intelligence Coefficient*) untuk mengevaluasi efisiensi nilai tamba sebagai hasil dari kecerdasan perusahaan. Komponen utama VAICTM dapat dilihat dari sumber

daya perusahaan yaitu *physical capital* (VACA-value added capital employed), *human capital* (VAHU-value added human capital), dan *structural capital* (STVA-structural capital value added) (Pangeran & Riduwan, 2018).

Menurut Suhartanti & Asyik (2015) kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA berdampak pada kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan arah koefisien positif sedangkan kinerja keuangan berdampak pada dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dengan arah koefisien negatif. Sedangkan menurut Andriana (2014) variabel *intellectual capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, menurut Sinurat, dkk (2019) menunjukkan *good corporate governance* yang diproyeksikan dalam kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kinerja perusahaan menggambarkan bagaimana cara dan berapa banyak sumber daya keuangan yang tersedia untuk menjalankan kegiatan produksi perusahaan. Kinerja perusahaan juga memunculkan bagaimana sumber daya keuangan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon pemegang saham pada saat akan menginvestasikan sahamnya. Oleh karena itu, perusahaan harus berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya. Kinerja

keuangan perusahaan sangat penting bagi para investor dalam mempertimbangkan keputusan penanaman modal pada suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini juga mencerminkan seberapa besar tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur kinerja perusahaan. ROA adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur perusahaan dari segi penjualan, aset, dan modal saham (Muliani & Sinarwati, 2014). Penelitian ini akan meneliti perusahaan terbuka pada sektor pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Para perekonomian terbuka saat ini sektor pertambangan merupakan salah satu motor penggerak utama bagi ekonomi nasional. Tidak semata-mata dalam pendapatan negara, namun juga terhadap perekonomia nasional, aliran investasi luar negeri dan devisa hasil ekspor. Sehingga hidupnya dan matinya industri migas akan menentukan nasib perekonomian Indonesia. Seperti kegiatan investasi yang dilakukan di pasar modal dapat digunakan untuk meningkatkan laba. Sudah banyak perusahaan yang menjual sahamnya secara tidak langsung melalui pasar modal, seperti perusahaan sektor pertambangan. Perusahaan sektor pertambangan merupakan industri penghasil bahan baku yang terdiri dari subsektor pertambangan batubara, minyak, dan gas bumi, logam dan mineral, dan batu-batuan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital**

terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.”

1.2 Permasalahan

1.2.1 *Identifikasi Masalah*

Berdasarkan latar belakang di atas masalah-masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti adalah berikut :

1. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan?
2. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan?
3. Bagaimana pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan?
5. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan?
6. Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan?

1.2.2 *Pembatasan Masalah*

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka peneliti melakukan pembatasan ruang lingkup yang akan dibahas. Penelitian membahas mengenai pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menetapkan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

5. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian digarapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Akademis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai referensi bagi pihak akademis maupun pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
 - 2) Memotivasi penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian.
2. Bagi Praktisi
 - 1) Bagi Peneliti
 - (1) Diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh dewan komisaris independen,

komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.

- (2) Dapat mengimplementasikan pengetahuan teori yang telah diperoleh dari mata kuliah pengauditan dan manajemen keuangan yaitu terkait dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan *intellectual capital*.

2) Bagi Perusahaan

- (1) Dapat membantu perusahaan agar lebih memperhatikan aspek *Good Corporate Governance* (GCG) guna meningkatkan kinerja keuangan.
- (2) Memberikan informasi tambahan yang berhubungan dengan *return* saham dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan suatu strategi baru dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3) Bagi Investor

Memberikan gambaran mengenai pengaruh dewan komisaris, independensi komite audit, komisi dewan komisaris, kepemilikan manajerial perusahaan, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan investasi pada perusahaan yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. & Ardana, I. C. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustina, W., Yuniarta, G. A., dan Sinawati, N. K. (2015). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Akmil, P. S., Husaini, A., dan Nurlaily, F. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 72(2).
- Al-Musali, M. A. & Ismail, K. N. (2014). Intellectual Capital and its effect on financial performance of banks: Evidence from Saudi Arabia. *International Conference on Accounting Studies*.
- Amalia, Farida, dkk (2019). Pengaruh Karakteristik Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan. *The 9th University Research Colloquium 2019*.
- Andriana, A., dan Panggabean, R. R. (2017). The Effect of Good Corporate Governance and Environmental Performance on Financial Performance of the Proper Listed Company on Indonesia Stock Exchange. *Binus Business Review*, 8(1), 1-8.
- Andriana, Denny. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1).

- Arifin, Jauhar. (2016). Corporate Governance and Intellectual Capital on Financial Performance of Bank Sector Companies: Indonesia Stock Exchange 2008-2012. *Journal of Administrative Sciences and Policy Studies*, 4 (1), 61-82.
- Asih, S. C., & Septiani, A. (2018). Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7 (4), 1-10.
- Aziz, A., dan Hartono, U. (2017) Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3).
- Badawi, Ahmad. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Indonesia (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017), *Jurnal JDM*, 1 (2), 74-86.
- Bala, A. J., dkk. (2019). The Mediating Effect of Intellectual Capital on Corporate Governance and Performance of Conglomerates in Nigeria. *Seisense Journal of Management*. 2 (3). 16-29.
- Bansal, D. & Singh, S. (2019). A Literature Review on Intellectual Capital and Corporate Governance Effect on Company's Performance. *International Journal of Business Ethics in Developing Economies*. 8(1). 39-46.
- Basyith, Abdul. (2016). Corporate Governance, Intellectual Capital and Firm Performance. *Research in Applied Economics*, 8(1), 17-41.
- Bodie Z, Kane A., dan Marcus A. 2006. *Investasi*, Edisi Keenam. Diterjemahkan oleh Zuliani Dalimunthe dan Budi. 2016. Jakarta: Salemba Empat.

- Candradewi, I. & Sedana, I. B. P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Return On Asset*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (5), 3163-3190.
- Effendi, M. A. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- El-Chaarani, H. (2014). The Impact of Corporate Governance on the Performance of Lebanese Banks. *The International Journal of Business and Finance Research*, 8 (5), 22-34.
- Emile, Rimon. (2015). The effect of Corporate Governance on Firm Performance, Evidence from Egypt. *Asian Economic and Financial Review*, 4(1), 1865-1877.
- Fatmawati, A. D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating di Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. (*Doctoral dissertation*) (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga).
- Fauzan & Ibrahim, M. B. (2020). The Impact of Corporate Governance and Capital Structure on Corporate Performance: Evidence from Malaysia. *IOSR Journal of Business and Management*. 22 (12). 14-21.
- Febriany, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 24-32.
- Fitria, Dina. 2014. *Buku Pintas Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*. Cipayung-Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Firdaus, Anhar, dkk (2018). The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility towards the Financial Performance that has Implications for Firm Value of

Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences.* 8(4). 166-177.

Ferial, Fery, dkk (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).* 33 (1). 146-153.

Ghozali, Imam. 2018. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Gunawan, R. M. dkk,. (2014). The Influence of Good Corporate Governance, Ownership Structure and Bank Size to the Bank Performance and Company Value in Banking Industry in Indonesia. *European Journal of Business and Management.* 6 (4).

Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis.* Jakarta: Mitra Wacana Media, 1-33.

Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hendro, T. & Tjandra, C. 2014. *Bank & Institut Keuangan Non Bank di Indonesia.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hendro, Tri. 2017. *Etika Bisnis Modern Pendekatan Pemangku Kepentingan dan Teknologi Informasi.* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2.* Jakarta: Kencana.

Hidayat. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di NEI 2010-2013), 2(1), 1-15.

Hutauruk, M. R. 2016. *Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 2. *Tentang Laporan Arus Kas*-
edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan:
PT. Raja Grafindo.

Iqbal, Javed & Zaib, Jahan. (2017). Corporate Governance, Intellectual Capital, and Financial Performance of Banks listed in Pakistan Stock Exchange. *Pakistan Administrative Review*. 1 (3). 175-196.

Josephine, K., Trisnawati, E., dan Setijaningsih, H. T. Pengaruh Modal Intelektual dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 59-70.

Jummaini, dkk,. (2019). Intellectual Capital and Financial Performance: The Role of Good Corporate Governance (Study on Islamic Banking in Indonesia). *Social Sciences on Sustainable Development for World Challenge*. 1-9.

Kartikahadi, Hans., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Tujuh.
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kieso, et. al. 2016. *Intermediate Accounting*. United States America:
Wiley.

Kusuma, E. M. & Supatmi. 2015. *Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*, pp. 103-118.

Lestari, Yuni Tri., dan Nur Fadjrih. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan: Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(7).

Machmud, M., dkk.,(2020). Effect of Capital Structure and Good Corporate Governance on Financial Performance in Manufacturing Companies based on the Indonesia Stock Exchange. *IOSR Journal of Business and Management*. 22 (3).

Maharani, Mayang & Noorlailie Soewarno. (2018). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Financial Performance with Earnings Management as Mediating Variable. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(5), 137-146.

Mirchandani, Anita, and Namrata Gupta. (2018). Impact of Ownership Structure and Corporate Governance on the Performance: A Case of Selected Banks in UAE. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(3), 197-206.

Mohan, G. M. & Marimuthu. (2015). A Study on The Impact of Corporate Governance on Financial Performance. *ICTACT Journal on Management Studies*. 1 (1).

Muliani, L. E., Yuniarta, G. A., dan Sinarwati, K. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *E-Journal SI Ak Universitas Ganesha*, 2 (1), 1-10.

Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

- Mustikasari, E., & Syefullah. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Mutiara, Astrid & Rizki, Amalia. (2020). The Effect of Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC) on Financial Performance with the Proportion of Independent Commissioners as Moderated Variables. *Journal of Security and Sustainability Issues*. 10.
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, 2 (2), 119-127.
- Nuryaman. (2015). The Influence of Intellectual Capital on The Firm's Value with The Financial Performance as Intervening Variable. *2nd Global Conference on Business and Social Science*.
- Oktaviani, H., & Wahidahwati. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3 (5).
- Olayiwola and Khafilat, Temitope., (2018). The Effect of Corporate Governance On Financial Performance of Listed Companies In Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing, and Finance Research*, 6(9), 85-98.
- Ozkan, Nasif,. dkk. (2017). Intellectual Capital and Financial Performance: A study of the Turkish Banking Sector. *Borsa Istanbul Review*. 17 (3). 190-198.
- Palaniappan, G. (2017). Determinants of Corporate Financial Performance Realting to Board Characteristics of Corporate

Governance in Indian Manufacturing Industry. *European Journal of Management and Business Economics*, 2(2), 67-85.

Pangeran, G. P. P., & Riduwan, A. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(7).

Pasaribu, M. Y., dkk. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Universitas Brawijaya, Malang.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK. 04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kinerja komite audit.

Pratama, I.W.G.S, dan Suputra, I.D.G.D. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital pada Return on Asset. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 10 (2).

Puniayasa, I.B.M., dan Nyoman, T. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks CGPI. *E-Journal Manajemen Unud*, 5(8), 5304-5332.

Pura, B. D.,dkk (2018). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Seminar Nasional Cendekiawan ke-4*.

Purwanto., Bustaram, I., Subhan., dan Risal, Z. (2020). The Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance in Conventional and Islamic Banks: An Empirical Studies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(3), 1-6.

- Putra, I. G., dkk. (2020). The Effect of Intellectual Capital and Corporate Governance on The Performance of Village Credit Institutions. *International Journal of Applied Business and International Management.*
- Putri, S. D. & Nuzula, N. F. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 66 (1).
- Rahardja, P. P. S. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Cunsumer Good yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3 (3), 1-7.
- Rahayu, S. M., dan Ramadhanti, W. (2018). Corporate Governance, Intellectual Capital, and Performance of Indonesian Public Companies. *Journal of Economics, Business, And Accountancy Ventura*, 21 (3), 323-332.
- Rahmawati, I. A., Rikumahu, B., dan Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*. 2 (2).
- Rahmawati, Y. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2012-2016). (*Doctoral Dissertation*) (Institut Agama Islam Negeri Salatiga).

- Ramadona, A. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakulras Ekonomi*, 3(1).
- Rosafitri, Citra (2017). Interaksi Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Accounting Science*. 1(1).
- Rustam, B. R. 2017. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salsabila & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50 (3).
- Sari, D. K. & Sapari. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9 (5).
- Sari, D. M., Widarno, B., & Kristianto, D. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15, 401-410.
- Sari, P. M, dkk. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jumlah Riset Akuntansi*. 9(2).
- Septiana, N., Hidayat, R. R., dan Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manakan dan Minuman Tahun 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 38(2).

- Sherif, M. & Elsayed, M. (2015). The Impact of Intellectual Capital on Corporate Performance: Evidence from Egyptian Insurance Market. *International Journal of Innovation Management*.
- Simamora, S. R. R., & Sembiring, E. R. (2018). Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*, 4(1), 111-136.
- Sinurat, I.N, dkk (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Financial Performance. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 4(1), 100-119.
- Siyami, Nur. (2015). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Peringkat Indeks CGPI Tahun 2008-2015. *Seminar Nasional dan 6th Call for Syariah Papper, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Siyami, Nur. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Growth Opportunity sebagai Pemoderasi Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Go Public yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2017, 15(2).
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktik*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Suhartanti, T., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(8).
- Sulistiyowati., & Fidiana. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(1).
- Sumarsan, T. 2017. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS Edisi 2 Jilid 1*. Jakarta: Indeks.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Susanti, S., Andhani, M., dan Zulaihati, S. (2018). The Influence of Intellectual Capital and Good Corporat Governance on Financial Performance in Banking Companies. *AFEBI Accounting Review (AAR)*, 3 (2).
- Tertius, M. A. & Christiawan, Y. J. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*. 3(1). 223-232.
- Tugiman, Hiro. 2014. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Kanisius: Yogyakarta.
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capita Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indoensia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2 (1), 97-116.
- William, P., dan Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh GCG, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. 2. 1165-1174.

Yulandari, L. F., & Gunawan, H. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3 (1), 36-50.

Yuliani, N. R. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. (*doctoral dissertation*) (Universitas Negeri Yogyakarta).

Yuliani, N. R., & Sukirno. (2018) Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Ilmu Akuntansi* (PROFITA).

Yuniarti, Mustika & Syaichu, Muhamad. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Management*. 7(4). 1-13.